BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiah Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat wajib. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat wajib melalui pembelajaran menggunakan metode *problem based learning*. tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* pada pembelajaran fiqih di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan dan wawancara, yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* dengan materi pokok menyebutkan rukun-rukun shalat, menyebutkan sunah-sunah shalat, syarat sah shalat dan syarat wajib shalat, menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 1 siklus 2x pertemuan, 2 x 35 menit sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama Siklus 1 (2x35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar rukun-rukun shalat, sunah-sunah shalat.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa diharapkan dapat menyebutkan rukun-rukun shalat
- Siswa diharapkan dapat menyebutkan sunah-sunah shalat

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (8 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (5) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode *problem based learning*.

(6) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis jawaban dari materi yang telah dikembangkan.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

(1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang) karena jumlah siswanya hanya 8 orang, jadi 2 kelompok

(2) Setiap kelompok mendapat tugas tentang rukun-rukun shalat, dan sunah-sunah shalat

(3) Memberi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok

(4) Kelompok melakukan telaah sesuai dengan bahan yang diperolehnya

(5) Guru/murid untuk melakukan perbaikan sesuai materi yang diperolehnya

(6) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka diskusikan dan dikembangkan tersebut

c) Kegiatan Akhir (17 menit)

(1) Guru melakukan post test kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi

(3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan

(4) Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan

(5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran (siklus 1)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
5	Penjelasan tentang judul materi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	√	
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
9	Menguasai kelas	√	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	√	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12	Menggunakan metode <i>problem based learning</i>	√	
13	Menunjukkan penguasaa materi pembelajaran	√	
14	Member petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Data observasi yang ada pada label secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	(4)	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4	Aktivitas diskusi pada semua kelompok	1	2	(3)	4	5
5	Aktivitas diskusi pada masing-masing kelompok	1	2	3	(4)	5

6	Disiplin dalam diskusi	1	2	(3)	4	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	(2)	3	4	5
8	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9	Partisipasi aktif siswa dalam kelompoknya	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
TOTAL SKOR		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai } \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{35}{50} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan selama aktivitas diskusi pada semua kelompok, disiplin dalam berdiskusi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. hal ini karena pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* masih baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	1	9	12,5
3	8	2	16	25
4	7	2	14	25
5	6	1	6	12,5
6	5	1	5	12,5
7	4	1	4	12,5
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-

11	0	-	-	-
Jumlah		8	54	100%
Rata-rata			6,75	

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,75. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu di lanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua Siklus II (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun-rukun shalat, sunah-sunah shalat.
2. Membuat alat evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (8 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presentasi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (5) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode *problem based learning*
- (6) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis jawaban dari materi yang telah dikembangkan.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang)
- (2) Setiap kelompok mendapat tugas tentang rukun-rukun shalat, dan sunah-sunah shalat
- (3) Memberi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- (4) Kelompok melakukan telaah sesuai dengan bahan yang diperolehnya
- (5) Membimbing siswa untuk melakukan perbaikan sesuai materi yang diperolehnya
- (6) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka diskusikan dan dikembangkan tersebut

c) Kegiatan Akhir (17 menit)

- (1) Guru melakukan post tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi
- (3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan
- (4) Memberikan PR sebagai bagian Remedial/Pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
5	Penjelasan tentang judul materi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	√	
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
9	Menguasai kelas	√	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	√	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12	Menggunakan metode <i>problem based learning</i>	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
14	Member petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4	Aktivitas diskusi pada semua kelompok	1	2	(3)	4	5
5	Aktivitas diskusi pada masing-masing kelompok	1	2	3	(4)	5

6	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	(4)	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	(3)	4	5
8	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9	Partisipasi aktif siswa dalam kelompoknya	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
TOTAL SKOR		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{37}{50} \times 100\% = 74,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan aktivitas diskusi pada semua kelompok, disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* masih baru bagi anak, sehingga anak belum terbiasa. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	1	9	12,5
3	8	2	16	25
4	7	2	14	25
5	6	1	6	12,5
6	5	2	10	25
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		8	55	100%

Rata-rata		6,88	
-----------	--	------	--

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,88. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu di lanjutkan pada pertemuan kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif menggunakan metode *problem based learning* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,75 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,88
 - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *problem based learning* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat.

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat.
 - Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (8 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode *problem based learning*.

(6) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis jawaban dari materi yang telah dikembangkan

b) Kegiatan Inti (45 menit)

(1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 2 orang) jadi 4 kelompok

(2) Setiap kelompok mendapat tugas tentang syarat sah dan syarat wajib shalat, hal-hal yang membatalkan shalat

(3) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok

(4) Kelompok melakukan telaah sesuai dengan bahan yang diperolehnya

(5) Membimbing siswa untuk melakukan perbaikan sesuai dengan yang diperolehnya

(6) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka diskusikan

c) Kegiatan Akhir (17 menit)

(1) Guru melakukan post test.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tinggi

(3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan.

(4) Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan.

(5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dan observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Observasi kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
5	Penjelasan tentang judul materi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	√	
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
9	Menguasai kelas	√	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	√	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12	Menggunakan metode <i>problem based learning</i>	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
14	Member petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus II)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
4	Aktivitas diskusi pada semua kelompok	1	2	5	4	(5)
5	Aktivitas diskusi pada masing-masing kelompok	1	2	3	4	(5)
6	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	4	(5)

7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9	Partisipasi aktif siswa dalam kelompoknya	1	2	3	4	(5)
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	(5)
TOTAL SKOR		48				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai } \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan aktivitas diskusi pada semua kelompok, disiplin dalam berdiskusi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* masih baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	1	10	12,5
2	9	1	9	12,5
3	8	3	24	37,5
4	7	2	14	25
5	6	1	6	12,5
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-

8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		8	63	100%
Rata-rata			7,88	

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 7,88. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 7,00.

b. Pertemuan Kedua Siklus II (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menyebutkan syarat sah shalat dan syarat wajib shalat, hal-hal yang membatalkan shalat
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (8 menit)

- (1) memberi salam
- (2) Presentasi siswa

- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan metode *problem based learning*.
- (6) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis jawaban dari materi yang telah dikembangkan

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang) karena jumlah siswanya hanya 8 orang, jadi 2 kelompok
- (2) Setiap kelompok mendapat tugas tentang rukun-rukun shalat, dan sunah-sunah shalat
- (3) Memberi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.
- (4) Kelompok melakukan telaah sesuai dengan bahan yang diperolehnya.
- (5) Membimbing siswa untuk melakukan perbaikan sesuai materi yang diperolehnya.
- (6) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka diskusikan dan dikembangkan tersebut.

c) Kegiatan Akhir (17 menit)

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi
- (3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan

(4) Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan

(5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
5	Penjelasan tentang judul materi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	√	
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
9	Menguasai kelas	√	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	√	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12	Menggunakan metode <i>problem based learning</i>	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
14	Member petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	

23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut

:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat aktif dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pertemuan kedua

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	(5)
4	Aktivitas diskusi pada semua kelompok	1	2	3	4	(5)
5	Aktivitas diskusi pada masing-masing kelompok	1	2	3	4	(5)
6	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	4	(5)
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9	Partisipasi aktif siswa dalam kelompoknya	1	2	3	4	(5)

10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	(5)
TOTAL SKOR		48				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai } \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar aktif, sama pertemuan pertama siklus II.

Hal ini di karena pembelajaran menggunakan strategi *problem based learning* dipahami anak, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi diantara siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya pada pertemuan siklus II sudah biasa teratasi. Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik, seperti bertanya atau menyampaikan informasi pada waktu berdiskusi.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	1	10	12,5
2	9	1	9	12,5
3	8	3	24	37,5
4	7	3	21	37,5
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-

11	0	-	-	-
Jumlah		8	64	100%
Rata-rata			8,00	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa 1 orang siswa (12,5%), nilai 9 juga diperoleh siswa sebanyak 1 orang (12,5%), nilai 8 diperoleh 3 orang siswa (37,5%) dan nilai 7 sebanyak 3 orang (37,5%). Rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 8,00. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih, yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *problem based learning* sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran menggunakan strategi *problem based learning* sangat membantu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada:
 - (1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata 7,88 dan pertemuan kedua rata-rata 8,00.
 - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *problem based learning* dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih rata-rata 7,00.

C. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Sikap Siswa terhadap Metode Pembelajaran *problem based learning*

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Cara pembelajaran yang baru saya ikuti ini sangat menyenangkan	2	25	6	75				
2	Pembelajaran kelompok dengan metode <i>problem based learning</i> dapat memudahkan saya untuk memahami masalah	3	3,75	5	62,5				
3	Melalui pembelajaran kelompok dengan metode <i>problem based learning</i> membuat kreativitas saya dalam belajar Fiqih menjadi berkembang	4	50	4	50				
4	Cara belajar kelompok seperti ini dapat menumbuhkan kerjasama saya dalam kelompok dan rasa tanggung jawab dalam diri saya	2	25	6	75				
5	Cara pembelajaran dengan strategi pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap materi Fiqih	5	62,5	3	37,5				
6	Dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	2	25	6	75				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran

dengan menggunakan metode *problem based learning* dalam pelajaran Fiqih materi rukun-rukun shalat, syarat sah shalat.

Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

1. Pembelajaran ini menyenangkan yang sangat setuju 2 orang (25%) dan yang setuju 6 orang (75%)
2. Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 3 orang (37,5%) dan yang setuju 5 orang (62,5%)
3. Kreativitas dalam belajar fiqih menjadi sangat berkembang yang sangat setuju 4 orang (50%) dan yang setuju 4 orang (50%)
4. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab yang sangat setuju 5 orang (62,5%) dan setuju 3 orang (37,5%)
5. Meningkatkan pemahaman terhadap materi Fiqih sangat setuju 5 orang (62,5%) dan setuju 3 orang (37,5%)
6. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 2 orang (25%) dan setuju 6 orang (75%).

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran

menggunakan metode *problem based learning* efektif dalam pembelajaran Fiqih materi tentang rukun-rukun shalat. Hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* di kelas III MI Tarbiyatul Islamiah Desa Tabanio sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I 100% (rata-rata 100%) sedangkan siklus II 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan 100%.
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I pertemuan pertama 70,% dan pertemuan kedua 74,% (rata-rata 72,00%). Siklus ke II pertemuan kedua 96,00% rata-rata keseluruhan 84,00%. Diantara kelompok siswa ada kerjasama yang baik untuk memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling asah, asih dan asuh. Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari sesama teman. Adanya kerjasama, menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, secara psikologis siswa lebih sehat dalam kerjasama dan ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta bimbingan social yang terjadi antara siswa lebih baik dari sebelumnya.

3) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat wajib di MI Tarbiyatul Islamiyah dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan 1 kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes rata-rata pertemuan pertama nilai 6,75 dan pertemuan kedua 6,88 (rata-rata nilai 6,82) dibawah indikator ketuntasan belajar kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama 7,88 dan pertemuan kedua 8,00 (rata-rata nilai 7,94) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran Problem based learning pada umumnya siswa setuju yaitu yang menjawab sangat setuju 41,25% dan setuju 58,75%, kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran *problem based learning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat wajib. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.